

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke empat dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia.

Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Widodo dalam Hidayat (2016) saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai 252 juta orang per januari 2016. Setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik sebesar 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan tiga juta orang. Jika dirata-rata, di Indonesia satu wanita dapat melahirkan dua sampai tiga anak. Presiden Joko Widodo memprediksi bahwa 15 tahun yang akan datang Indonesia mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja.

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat

Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah kewirausahaan. Menurut Hendro (2011:29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Menurut Saiman (2009:43) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Menurut Saiman (2009:43), wirausaha adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah, dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Selanjutnya menurut Fuad'i & Fadli (2009:93) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif,

serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri.

Menurut penelitian Sarwoko (2011), pendidikan kewirausahaan perlu diberikan untuk menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta ketrampilan dan pengetahuan berwirausaha, karena minat berwirausaha merupakan titik awal bagaimana usaha tersebut dijalankan dan bagaimana cara mengelola risiko. Menurut penelitian Adhitama (2014), tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah mentransformasikan jiwa, sikap, dan perilaku wirausaha dari kelompok *business entrepreneur* yang dapat menjadi awal untuk merambah lingkungan *entrepreneur* lainnya, yaitu *academic, government, and social entrepreneur*.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan ketrampilan sebagai wirausaha. Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan mengusahakan agar mahasiswa mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan

mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan prinsip ini, mahasiswa belajar melalui proses berpikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan yang terkait dengan nilai-nilai kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Dalam pendidikan kewirausahaan diperlihatkan nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan.

Menurut Schunk, Pintrich & Meege (2012:6), motivasi merupakan suatu aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik dapat berupa kegigihan dalam melakukan suatu usaha serta aktivitas lain yang dapat orang lain amati. Aktivitas mental dapat berupa tindakan-tindakan kognitif yang berupa perencanaan suatu usaha, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada dalam diri mahasiswa tersebut. Semakin besar motivasi yang di miliki seseorang, akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya.

Selain pendidikan di lingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS PENGARUH MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA” (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha
2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang

ada di masyarakat. Selain itu peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian mempunyai maksud untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengujian data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan mengenai proses penganalisaan data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian berikutnya.